

**Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan  
Pemerintah no. 23 Tahun 2018 Dan Implementasi *Self Assessment*  
System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Dengan Sosialisasi  
Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi**

<sup>1</sup>Alimsyah Rani, <sup>2</sup>Afridayani  
<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang  
Email: <sup>1</sup>[alimsyr1@gmail.com](mailto:alimsyr1@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen02174@unpam.ac.id](mailto:dosen02174@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi yang berada di Kota Tangerang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh pelaku UMKM sebanyak 100 responden. Analisis yang dilakukan menggunakan Program Windows SPSS Versi 25.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tangerang. 2) Persepsi Wajib Pajak atas penerapan peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tangerang. 3) Implementasi *Self Assessment System* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tangerang. 4) Sosialisasi Perpajakan memoderasi Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tangerang. 5) Sosialisasi Perpajakan tidak memoderasi Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang.

**Kata kunci : Persepsi Wajib Pajak, Implementasi *Self Assessment System*, Kepatuhan Wajib Pajak dan Sosialisasi Perpajakan**

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Taxpayer's Perception about the Implementation of Government Regulation Number 23 of 2018 and Implementation Self Assessment System on MSME Taxpayer Compliance With Tax Socialization as a Moderating Variable in Tangerang City. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach, the data obtained from filling out questionnaires by SMEs as many as 100 respondents. Analyzes were performed using the Windows SPSS Version 25.00 Program. The results of this study indicate that: 1) Taxpayer's Perception on the Implementation of Government Regulation no. 23 of 2018 and the Implementation of the Self Assessment System affect the Compliance of MSME Taxpayers in Tangerang City. 2) Taxpayer's perception of the implementation of Government regulation no. 23 of 2018 affects the Compliance of MSME Taxpayers in Tangerang City. 3) The implementation of the Self Assessment System has an effect on the Compliance of MSME Taxpayers in Tangerang City. 4) Tax Socialization Moderates Taxpayer Perceptions on the Implementation of Government Regulation no. 23 of 2018 on the Compliance of MSME Taxpayers in Tangerang City. 5) Tax socialization does not moderate the Implementation of the Self Assessment System on MSME Taxpayer Compliance in Tangerang City.*

**Keywords : Taxpayer perception about the Implementation of Government Regulation 23 of 2018, Implementation Self Assessment System, MSME taxpayer compliance, taxation socialization**

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut data tahun 2018 dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM), jumlah pelaku UMKM terdapat sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu sekitar 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%. (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>, diakses pada tanggal 14 Maret 2021).

Pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Kota Tangerang meningkat sebanyak 2 ribu lebih selama tiga tahun terakhir. Kabid UKM pada Dinas Koperasi dan UKM, Katrina Iswandari mengatakan, berdasarkan data UMKM pada tahun 2016 berjumlah 10.553. Kemudian pada tahun 2017 bertambah sebanyak 10.675, di tahun berikutnya meningkat kembali menjadi 11.746 dan terakhir pada bulan Januari hingga April tahun 2019 mencapai 12.508 pelaku UMKM. Adapun berdasarkan data 2020, Kecamatan Pinang menjadi wilayah dengan jumlah UMKM terbanyak yakni 12.445. Diikuti oleh Kecamatan Karawaci 10.328 pelaku UMKM dan urutan ketiga sebanyak 8.998 ditempati Kecamatan Cipondoh. Pemerintah Kota Tangerang pun tak hanya fokus dalam meningkatkan kuantitas UMKM namun juga kualitasnya. Berbagai program pelatihan dan pembinaan dilakukan untuk memajukan UMKM, upaya Pemkot dalam mendorong kualitas dan kuantitas UMKM bertujuan untuk mendorong kemandirian masyarakat, menggali potensi dan inovasi lokal serta meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Kota Tangerang (<https://umkm.tangerangkota.go.id/>, diakses pada tanggal 23 Agustus 2020).

Penerapan *self assessment system* ini mensyaratkan agar masyarakat benar-benar mengetahui ketentuan perhitungan pajak dan peraturan

perpajakan yang berlaku. (Kirchler, 2007; Kichler, Hoelzle & Wahl, 2008; Sidharta, 2014;2017). Mardiasmo (2018;9) mengatakan *Self assessment system* merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

#### 1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah pengaruh secara simultan Persepsi Wajib Pajak dan Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan wajib pajak?
- b. Apakah pengaruh Persepsi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
- c. Apakah pengaruh Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
- d. Apakah pengaruh Persepsi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan wajib pajak dengan di moderasi oleh Sosialisasi Perpajakan?
- e. Apakah pengaruh Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan di moderasi oleh Sosialisasi Perpajakan?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Theory of Reasoned Action*

*Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan teori yang dikembangkan oleh Feishbein dan Ajzen (1975). *Theory of Reasoned Action* atau Teori tindakan beralasan ini mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya, perilaku ini dipengaruhi oleh niat individu yang terbentuk dari sikap dan norma subjektif. Salah satu variabel yang mempengaruhi, yaitu sikap, dipengaruhi oleh hasil tindakan yang sudah dilakukan pada masa yang lalu.

### 2.2. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut International Bureau of Fiscal Documentation (2015), kepatuhan pajak adalah: “*degree to which a taxpayer complies (or fails to comply) with the tax rules of the country, for example by declaring income, filing a return, and paying the tax due in a timely manners*”. Selain itu Kepatuhan wajib pajak mencakup kepatuhan mencatat atau membukukan transaksi usaha, kepatuhan melaporkan penghasilan sesuai peraturan yang berlaku, membayar serta melaporkan surat pemberitahuan dengan tepat waktu.

### 2.3. Persepsi Wajib Pajak

Setiap kebijakan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah tentu akan berpengaruh bagi masyarakat khususnya masyarakat yang menjadi sasaran dari program atau kebijakan tersebut. Pelaku UMKM merupakan sasaran dari penerapan peraturan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menanggapi kebijakan ini. Persepsi yang berbeda-beda bisa disebabkan oleh salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu pelaku persepsi itu sendiri.

### 2.4. Implementasi *Self Assessment System*

Pemerintah melakukan perubahan mendasar dalam rangka peningkatan upaya penerimaan pajak, yaitu dikeluarkannya Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dengan merubah sistem pemungutan pajak yang digunakan di Indonesia yaitu *self assessment system*. Pemerintah mengharapkan dengan adanya *self assessment system* ini dapat memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban mereka kepada negara.

### 2.5. Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi merupakan hal yang penting dalam upaya peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan adalah pemberian informasi, wawasan, dan pembinaan kepada masyarakat agar mengetahui segala hal mengenai perpajakan. Peningkatan kepatuhan wajib pajak dapat dicapai dengan adanya sosialisasi yang dilakukan secara intensif dan efektif oleh DJP, Semakin tinggi Sosialisasi Perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, di mana penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase

### 3.2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini menguji tentang Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada objek penelitian. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah terdaftar di Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Tangerang.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

#### b. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan pendek atau Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak-telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (dalam penelitian ini 10%)

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 115.166 / (1 + 115.166 \times 0,01)$$

$$n = 100$$

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penelitian dan untuk menemukan penelitian terdahulu, teori-teori yang mendukung dan data pendukung lainnya seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur dan lainnya.

## b. Dokumen

Metode dokumen ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, kebijakan (Sugiyono, 2019:314)

## c. Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden yang terdaftar di UMKM Kota Tangerang, skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 *alternative* jawaban sehingga data dapat dihitung.

## 3.5. Metode Analisis Data

- a. Uji Kualitas Data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas
- b. Analisis Statistik Deskriptif
- c. Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas
- d. Uji Hipotesis meliputi uji regresi berganda, uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji simultan (Uji F), uji regresi parsial (Uji t) dan uji pemoderasi.

**4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## 4.1. Uji Kualitas

## a. Uji Validitas

## 1) Uji Validitas Kepatuhan Wajib pajak

Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Y1	0,559	0,1966	VALID
Y2	0,584	0,1966	VALID
Y3	0,643	0,1966	VALID
Y4	0,621	0,1966	VALID
Y5	0,593	0,1966	VALID
Y6	0,478	0,1966	VALID
Y7	0,612	0,1966	VALID
Y8	0,584	0,1966	VALID

Y9	0,414	0,1966	VALID
Y10	0,644	0,1966	VALID
Y11	0,280	0,1966	VALID
Y12	0,697	0,1966	VALID

2) Uji Validitas Persepsi Wajib Pajak Uji Validitas Persepsi Wajib Pajak

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,287	0,1966	VALID
X1.2	0,685	0,1966	VALID
X1.3	0,770	0,1966	VALID
X1.4	0,725	0,1966	VALID
X1.5	0,689	0,1966	VALID

3) Uji Validitas Implementasi *Self Assessment System*  
Hasil Uji Validitas Implementasi *Self Assessment System*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,660	0,1966	VALID
X2.2	0,746	0,1966	VALID
X2.3	0,639	0,1966	VALID
X2.4	0,746	0,1966	VALID

4) Hasil Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Z1	0,681	0,1966	VALID
Z2	0,752	0,1966	VALID
Z3	0,750	0,1966	VALID
Z4	0,671	0,1966	VALID
Z5	0,480	0,1966	VALID

b. Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas untuk Kepatuhan Wajib Pajak

Cronbach's Alpha	N of Items
0,765	12

b. Hasil Uji Reliabilitas untuk Persepsi Wajib Pajak

Cronbach's Alpha	N of Items
0,651	5

c. Hasil Uji Reliabilitas untuk Implementasi *Self Assessment System*

Cronbach's Alpha	N of Items

0,647	4
-------	---

d. Hasil Uji Reliabilitas untuk Sosialisasi Perpajakan

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,692	5

4.2. Uji Asumsi Klasik  
a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,31532329
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,061
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 <sup>c</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persepsi Wajib Pajak	,207	4,832
	Implementasi <i>Self Assessment System</i>	,190	5,271
	Sosialisasi Perpajakan	,173	5,773

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		



1 (Constant)	-1,195	2,026		-,590	,557
Persepsi Wajib Pajak	,288	,233	,272	1,237	,219
Implementasi <i>Self Assessment System</i>	-,221	,168	-,303	-	,191
Sosialisasi Perpajakan	,103	,171	,146	,606	,546

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

4.3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,702	3,686		6,701	,000
	Persepsi Wajib Pajak	-1,940	,423	-,723	-4,582	,000
	Implementasi <i>Self Assessment System</i>	-1,118	,305	-,605	-3,669	,000
	Sosialisasi Perpajakan	2,932	,311	1,629	9,442	,000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui regresi Persepsi Wajib Pajak sebesar -1,940, Implementasi *Self Assessment System* sebesar -1,118 dengan konstanta sebesar 24,702. Dari data tersebut dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 24,702 + (-1,940) + (-1,118) + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa masing-masing nilai koefisien dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 24,702 artinya jika nilai variabel independen yaitu Persepsi Wajib Pajak (X1), Implementasi *Self Assessment System* (X2), dan Sosialisasi Perpajakan (Z) tidak terjadi atau bernilai 0 (nol), maka variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki nilai sebesar 24,702.
- 2) Koefisien dari variabel Persepsi Wajib Pajak (X1) adalah sebesar -1,940 memiliki nilai negatif, maka dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan Persepsi Wajib Pajak (X1) sebesar satu satuan

maka akan diikuti penurunan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 1,940.

- 3) Koefisien dari variabel Implementasi *Self Assessment System* (X2) sebesar -1,118 memiliki nilai negatif, maka dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan Implementasi *Self Assessment System* (X2) sebesar satu satuan maka akan diikuti penurunan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 1,118.

b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,711 <sup>a</sup>	,505	,489	2,472

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel diatas dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, uji koefisien determinasi menunjukkan nilai (R)  $0,711 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan korelasi antara Kepatuhan Wajib Pajak dengan Persepsi Wajib Pajak atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* cukup kuat, karena memiliki nilai koefisien diatas 0,05.

Nilai untuk Adjusted R Square sebesar 0,489 hal ini menunjukkan bahwa 48,9% variabel Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System*. Sedangkan 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi Pajak.

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	598,105	3	199,368	32,625	,000 <sup>b</sup>
	Residu al	586,645	96	6,111		
	Total	1184,750	99			

Berdasarkan tabel diatas dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 32,625 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,70 dan Sig. 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian Persepsi Wajib Pajak atas Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang.

d. Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,702	3,686		6,701	,000
	Persepsi Wajib Pajak	-1,940	,423	-,723	-4,582	,000
	Implementasi <i>Self Assessment System</i>	-1,118	,305	-,605	-3,669	,000
	Sosialisasi Perpajakan	2,932	,311	1,629	9,442	,000

Berdasarkan tabel diatas dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, dapat disimpulkan bahwa uji regresi parsial (Uji t), sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan diatas variabel Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,582 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang artinya Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan

Pemerintah No. 23 Tahun 2018 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tangerang.

- 2) Variabel Implementasi *Self Assessment System* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,669 dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang artinya Implementasi *Self Assessment System* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tangerang.

e. Uji Pemoderasi

*Uji Moderating Regression Analysis (MRA)*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,334	55,426		,150	,881
	Persepsi Wajib Pajak	4,079	7,246	1,521	,563	,575
	Implementasi <i>Self Assessment System</i>	-5,342	5,342	-2,890	-1,000	,320
	Sosialisasi Perpajakan	3,615	2,051	2,009	1,762	,081
	X1Z	-,230	,276	-4,492	-,833	,407
	X2Z	,159	,200	4,177	,794	,429
F		: 19,450		Sig, 0,000		
R		: 0,713				
R Square		: 0,509				

- 1) Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dimoderasi Sosialisasi Perpajakan

Berdasarkan tabel diatas dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, variabel Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan di Moderasi Sosialisasi Perpajakan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,833 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 dan nilai signifikan

sebesar 0,407 lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan tidak dapat memperkuat pengaruh variabel Persepsi Wajib Pajak atas penerapan peraturan pemerintah no. 23 tahun 2018 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tangerang.

- 2) Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dimoderasi Sosialisasi Perpajakan.

Berdasarkan tabel diatas dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, variabel Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan di Moderasi Sosialisasi Perpajakan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,794 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,985 dan nilai signifikan sebesar 0,429 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_5$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan tidak dapat memperkuat pengaruh variabel Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Tangerang.

- 3) Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dimoderasi Sosialisasi Perpajakan.

Berdasarkan tabel 4.22 diatas dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 25, variabel Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan di Moderasi Sosialisasi Perpajakan diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 19,450 lebih besar dari  $f_{tabel}$  sebesar 2,70 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_6$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi Perpajakan dapat memperkuat variabel Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Variabel Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Dwi Angesti, Made Arie Wahyuni dan I Nyoman Putra Yasa (2018).
2. Variabel Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Dwi Angesti, Made Arie Wahyuni dan I Nyoman Putra Yasa (2018).
3. Variabel Implementasi *Self Assessment System* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Rizqiyah Yuliyannah, Dien Noviany R dan Baihaqi Fanani (2018).
4. Variabel Sosialisasi Perpajakan sebagai variabel moderasi memperlemah Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifki Syaputra (2019)
5. Variabel Sosialisasi Perpajakan sebagai variabel moderasi memperlemah Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang.
6. Variabel Sosialisasi Perpajakan sebagai variabel moderasi memperkuat Persepsi Wajib Pajak atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Tangerang.

## DAFTAR PUSTAKA

Angesti, Ni Kadek Dkk. (2018). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Umkm Atas Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 1*, 65-74.

- Ani. (2016). Pengaruh Persepsi Pp Nomor 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwokerto. *Kompartemen. Vol. Xiv No. 2*.
- Aprilia, S., & Dkk. (2020). Pengaruh Sosialisasi Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kpp Pratama Serpong). *Prosiding Webinar "Insentif Pajak Untuk Wp Terdampak Covid-19" Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang*, 158-165.
- Arum Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan Spss*. Semarang: Semarang University Press.
- Astuti, Desi Dan Bety Nur Achadiyah. (2016). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Pelaksanaan Self Assessment System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Atas Pajak Rumah Kos. *Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1*.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.* (2021, 03 14). Diambil Kembali Dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>
- Dwi Ananda, P. R. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Umkm Yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan Vol.6 No. 2*.
- Irawati, W., & Sari, A. K. (2019). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Dan Preferensi Risiko Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Bareleng Vol.3 No. 2*, 104-114.
- Ismawati. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajaka, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Kota Kudus).
- Jdih Bpk Ri.* (2020, Agustus 23). Diambil Kembali Dari Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/82680/Pp-No-23-Tahun-2018>
- Kartika, R. H. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan Vol. 1 No. 2*.
- Kristianto, Windi Dkk. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Implementasi Self Assesment System Atas Pajak Final 1% Wajib Pajak Tertentu Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kecamatan Wiyung Surabaya (Sesuai Pp No.46 Tahun 2013). *E-Journal Ekonomi & Bisnis*.
- Lasmaya, S Mia Dan Neni Nur Fitriani. (2017). Pengaruh Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 11, No 2, Desember 2017*, 69-78.
- Liana, L. (Juli, 2009). Penggunaan Mra Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Volume Xiv, No.2*, 90-97.
- Maharani, I. (2015). Pengaruh Self Assessment System, Tingkat Pendidikan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Fekon, Vol 2 No. 2*.
- Mariani, Ni Luh Putu Dkk;. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak Tentang Sanksi Pajak Dan Implementasi Pp Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kharisma Vol. 2 No. 1, Februari 2020 E-Issn 2716-2710*, 89-100.

- Noviana, Rika Dkk;. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Tarif Pajak, Penerapan. *E-Jra Vol. 09 No. 04 Februari 2020, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*.
- Portal Umkm Kota Tangerang*. (2020, Agustus 23). Diambil Kembali Dari Borongsay: <https://Umkm.Tangerangkota.Go.Id/>
- Priyanto, D. (2017). *"Panduan Praktis Olah Data Spss Menggunakan Spss."* Ed. I. Yogyakarta: Andi.
- Prof. Dr. Mardiasmo, M. A. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Rizki Dwi Prasetyo Dkk. (2020). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kota Malang. *E-Jra Vol. 09 No. 05 Agustus 2020, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 52-68.
- Syaputra, R. (2019). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Issn : 2339-0859 (Online) Vol. 6 No. 2 September 2019 .*, 121-144.
- Ukm Indonesia*. (2020, Agustus 31). Diambil Kembali Dari <https://Www.Ukmindonesia.Id/>
- Wardani, Dewi Kusuma Dkk;. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pp 23/2018 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Dengan Pemahaman Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (Jpensi) Volume 5 No.1 Http://Jurnalekonomi.Unisla.Ac.Id/Index.Php/Jpensi*, 1-16.
- Yulianah, Putri Dkk. (2018). Pengaruh Omzet Penghasilan, Tarif Pajak, Serta Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tegal. *Multiplier – Vol. Iii No. 1 November 2018*.